

ABSTRACT

ANALYSIS OF FARM INCOME AND PRODUCTION EFFICIENCY PRODUCTION EFFICIENCY OF HYBRID AND INBRED DRYLAND RICE IN CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

By

NURHASAN

The purpose of this study was to analyze the level of income, factors affecting the production of rice farming, analyze the technical efficiency and factors causing inefficiency of rice and analyze the level of economic efficiency of dryland hibrida and inbred rice farming. The research was conducted using the survey method and was conducted in Central Lampung Regency (purposive). The number of samples was 70 hybrid rice farmers and 70 inbred rice farmers (probability sampling). The analysis used in answering the first objective is quantitative analysis to determine the level of income. Stochastic frontier production function analysis is used to measure technical efficiency and factors affecting technical efficiency, while the dual frontier cost function is used to measure allocative and economic efficiency. The results obtained are dryland rice farming is profitable to be cultivated R/C value of more than one. Variable land area, seed, urea fertiliser and manure are variables that significantly affect the production of dryland rice of hybrid varieties and variable land area, urea fertiliser and labour are variables that significantly affect the production of dryland rice of inbred varieties. Dryland rice farming is categorised as technically efficient. Dryland rice farming in Central Lampung Regency is categorized as highly efficient in hybrid rice and moderately economically efficient in inbred rice with factors affecting the total cost of hybrid rice farming are production variables, land rent and NPK fertilizer price, while variables affecting the cost of inbred rice farming are production variables, land rent and labour.

Keywords: Economic, dryland, rice and technical efficiency.

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI PRODUKSI PADI LAHAN KERING HIBRIDA DAN INBRIDA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

NURHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tingkat pendapatan, faktor-faktor yang memengaruhi produksi usahatani padi, menganalisis efisiensi teknis dan faktor penyebab inefisiensi padi dan menganalisis tingkat efisiensi ekonomi usahatani padi hibrida dan inbrida lahan kering. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei dan dilakukan di Kabupaten Lampung Tengah (*purposive*). Jumlah sampel 70 orang petani padi hibrida dan 70 orang petani padi inbrida (*probability sampling*). Analisis yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian yaitu analisis kuantitatif untuk mengetahui tingkat pendapatan. Analisis fungsi produksi *stochastic frontier* digunakan untuk mengukur efisiensi teknis dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi teknis, sedangkan fungsi biaya *dual frontier* digunakan untuk mengukur efisiensi alokatif dan ekonomi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah usahatani padi lahan kering sudah menguntungkan untuk diusahakan nilai R/C lebih dari satu. Variabel luas lahan, benih, pupuk urea dan pupuk kandang merupakan variabel yang berpengaruh nyata signifikan terhadap produksi padi lahan kering varietas hibrida dan variabel luas lahan, pupuk urea dan tenaga kerja merupakan variabel yang berpengaruh nyata signifikan terhadap produksi padi lahan kering varietas inbrida. Usahatani padi lahan kering termasuk ke dalam kategori cukup efisien secara teknis. Usahatani padi lahan kering di Kabupaten Lampung Tengah termasuk ke dalam kategori sangat efisien pada padi hibrida dan cukup efisien secara ekonomis pada padi inbrida dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap total biaya usahatani padi hibrida adalah variabel produksi, sewa lahan dan harga pupuk NPK, sedangkan variabel yang memengaruhi biaya usahatani padi inbrida adalah variabel produksi, harga sewa lahan, dan upah tenaga kerja.

Kata kunci: Efisiensi teknis, ekonomis, lahan kering, padi.